

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi kinerja perusahaan terkait informasi laba sangat penting bagi perusahaan. Kegunaan dari informasi laba yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari hasil operasi perusahaan. Informasi laba berfungsi untuk menilai kinerja manajemen, membantu memperkirakan kemampuan laba dalam jangka panjang, memprediksi laba perusahaan di masa depan, dan memperkirakan risiko dalam meminjam atau melakukan investasi (Statement of Financial Accounting Concept No. 1 2002). Laba juga memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan berbagai pihak. Teori sinyal, merupakan teori yang menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan harus membagikan informasi mengenai laporan keuangan kepada pihak eksternal untuk pengambilan keputusan. Teori ini memberikan penjelasan mengenai alasan perusahaan mempunyai dorongan untuk menyampaikan informasi mengenai laporan keuangan untuk pihak eksternal dilandasi pada terdapatnya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak eksternal perusahaan (Bergh et al., 2014). Bagi kreditor, laba merupakan jaminan bahwa perusahaan dapat membayar pokok pinjaman beserta bunga pada saat jatuh tempo. Bagi investor, laba digunakan sebagai alat untuk mengukur pengembalian investasi ataupun pembagian dividen. Bagi pemerintah, informasi laba akan berkaitan dengan pajak

yang menjadi kewajiban perusahaan. Bagi perusahaan, informasi laba akan berguna untuk mengukur seberapa baik kinerja perusahaan dan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba. Menurut Hendriksen dan Breda, laba dapat didefinisikan sebagai peningkatan dalam kesejahteraan atau perubahan yang diharapkan dalam arus kas. Penelitian yang dilakukan Japlani (2020) membuktikan bahwa laba berpengaruh positif terhadap *return saham*. Penelitian Isdina dan Putri (2021) membuktikan bahwa laba berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Penelitian Baha (2021) menunjukkan bahwa laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Febrianti dan Widowati (2022) membuktikan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham. Informasi mengenai perubahan laba perusahaan dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengukur *return* saham, nilai perusahaan, dan memprediksi *financial distress* perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan harus menyajikan informasi mengenai laba. Apabila laba yang dihasilkan perusahaan semakin besar, maka penilaian terhadap kinerja perusahaan juga semakin baik. Seiring waktu, laba perusahaan akan mengalami perubahan yang disebabkan oleh kinerja keuangan perusahaan. Perubahan laba adalah perubahan naik atau turunnya laba perusahaan dari periode sebelumnya ke periode sekarang. Penelitian Wairisal dan Hariyati (2021) membuktikan bahwa kualitas laba mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini berpengaruh terhadap keputusan investor dan kreditor untuk mengambil keputusan berinvestasi dan meminjamkan modal kepada perusahaan. Perubahan laba

yang baik mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang baik dan meningkatkan nilai perusahaan. Perubahan laba suatu perusahaan berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan.

Dalam menghitung rasio keuangan dibutuhkan informasi keuangan yang tertuang dalam laporan keuangan perusahaan. Menurut Kusumawati, et al. (2018) laporan keuangan adalah laporan atau catatan informasi keuangan suatu perusahaan yang disajikan bagi pemakai laporan keuangan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2019) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data tersebut. Dengan laporan keuangan tersebut kondisi keuangan suatu perusahaan akan tercermin dan komponen dalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan dalam penghitungan rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan, yaitu suatu bentuk atau cara untuk menganalisis laporan keuangan dengan perhitungan rasio-rasio keuangan yang menginterpretasikan kondisi keuangan entitas (Kusumawati, et al., 2018). Dalam analisis rasio keuangan, laporan keuangan yang digunakan adalah laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang telah diaudit untuk menghasilkan informasi yang akurat.

Analisis rasio keuangan berguna bagi kepentingan eksternal maupun internal perusahaan. Rasio keuangan juga dapat menunjukkan bagaimana perusahaan tersebut dibiayai, bagaimana pengelolaan sumber daya perusahaan, dan seberapa mampu perusahaan dapat melunasi utang serta menghasilkan laba. Secara teoritis, rasio keuangan merupakan salah satu alat yang bisa digunakan untuk memprediksi perubahan laba perusahaan. Dengan menggunakan rasio keuangan pihak eksternal dapat mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Time Interest Earned Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin*. Menurut Kusumawati, et al. (2018) *Current Ratio* merupakan rasio perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi *Current Ratio* menunjukkan pengelolaan dana yang baik yang berdampak pada kas dan persediaan perusahaan yang akan semakin kuat, sehingga perusahaan dapat meningkatkan penjualan untuk menghasilkan laba. Menurut Kusumawati, et al. (2018) *Time Interest Earned Ratio* merupakan rasio perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan biaya bunga. Dwigita dan Laksmiwati (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa semakin tinggi rasio *Time Interest Earned Ratio*, maka laba akan meningkat. Menurut Kusumawati, et al. (2018) *Total Assets Turnover* yaitu rasio antara penjualan dengan total aset yang menghitung efektivitas penggunaan keseluruhan aset perusahaan. Dwigita dan Laksmiwati (2018) menyatakan bahwa jika perusahaan dapat melakukan banyak penjualan

dengan sedikit aktiva yang diinvestasikan, maka akan meningkatkan pendapatan. Perputaran aset yang terus-menerus akan menyebabkan penjualan yang meningkat dan diikuti dengan kenaikan laba. *Net Profit Margin* menurut Kusumawati, et al. (2018) yaitu perbandingan laba setelah pajak dengan penjualan. Widiyanti (2019) menyatakan bahwa apabila rasio *Net Profit Margin* meningkat, maka pendapatan di masa mendatang juga akan meningkat karena pendapatan laba bersih lebih besar dari pendapatan operasionalnya sehingga laba bersih dapat meningkat. Penelitian ini dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba di perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Jika dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa rasio keuangan memiliki pengaruh terhadap perubahan laba, maka hasil temuan dari penelitian ini akan bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan yang berkepentingan. Begitu juga sebaliknya, jika dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa rasio keuangan tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, maka ini dapat menjadi bukti tentang inkonsistensi temuan-temuan sebelumnya.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah dan Kardi (2022) membuktikan bahwa *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Debt to Total Assets Ratio*, dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Penelitian Dianitha, et al. (2020) membuktikan bahwa *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap

pertumbuhan laba, sedangkan *Return on Investment* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan Purnama dan Anggarini (2020) menunjukkan hanya *Current Ratio* yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Siringoringo, et al. (2022) menunjukkan bahwa *Receivable Turnover* dan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Islami dan Utiyati (2020) membuktikan bahwa *Current Ratio* tidak dapat digunakan untuk menentukan pertumbuhan laba, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Total Assets Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Kalsum (2021) membuktikan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Assets* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Cholifah dan Yudiantoro (2022) membuktikan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Wiyanti, et

al. (2022) membuktikan bahwa *Time Interest Earned* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian tersebut diketahui bahwa hasil penelitian tidak konsisten untuk rasio yang berbeda serta tempat dan waktu yang berbeda. Peneliti tertarik untuk meneliti kembali pengaruh *Current Ratio*, *Time Interest Earned Ratio*, *Total Assets Turnover Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap Perubahan Laba. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Sampel penelitian ini diambil dengan metode non probability sampling yaitu *purposive sampling* yang diambil berdasarkan kriteria tertentu. Data penelitian diambil dari website BEI <https://www.idx.co.id/id>.

Perusahaan sektor energi adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi, distribusi, ataupun penjualan energi. Energi yang dimaksud dapat berupa batu bara, minyak bumi, gas alam, panas bumi, tenaga surya, listrik, angin, dan lain sebagainya. Peneliti memilih perusahaan sektor energi karena melimpahnya sumber daya alam energi di Indonesia, sehingga menarik banyak investor yang berminat untuk berinvestasi pada perusahaan sektor energi. Pada pertengahan Agustus 2023 indeks sektor energi menjadi salah satu dari dua sektor yang menghijau saat IHGS merosot. Menurut data dari Bursa Efek Indonesia, IHGS mengalami penurunan sebesar 0,59% menjadi 6.859,91. Kenaikan indeks sektor energi dipengaruhi oleh emiten-emiten yang berkaitan

dengan batu bara yang menguat seiring dengan kenaikan harga komoditasnya. Emiten kapal yang mengangkut batu bara dan migas juga mengalami kenaikan, seperti RIGS yang naik 18,64% dan SOCI 14,92%, sedangkan saham perdagangan batu bara SGER naik 12,92% dan ARII naik 9,41%. Harga batu bara melonjak naik sejak Juli diakibatkan suhu udara yang mendidih.

Di sisi lain, investasi pada sektor energi juga memiliki risiko yang tinggi dan memerlukan biaya yang besar. Oleh karena itu, investor akan mengharapkan *return* yang tinggi dari penanaman modal. Salah satu yang menjadi alasan investor percaya untuk menanamkan modalnya adalah apabila laporan keuangan perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba. Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan yang mana hasil informasinya akan digunakan oleh para pihak eksternal dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada sektor energi ataupun meminjamkan modalnya kepada perusahaan sektor energi.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2018-2022”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan?
2. Apakah *Time Interest Earned Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan?
3. Apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan?
4. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan.
2. Menganalisis apakah *Time Interest Earned Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan.
3. Menganalisis apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan.
4. Menganalisis apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. **Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memperluas pengetahuan mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Time Interest Earned Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* terhadap Perubahan Laba. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi perusahaan mengenai rasio apa saja yang berpengaruh terhadap perubahan laba, sehingga perusahaan dapat memperbaiki rasio yang berpengaruh terhadap perubahan laba secara signifikan. Dengan begitu, perusahaan dapat meningkatkan kinerja lebih baik lagi.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor mengenai perubahan laba perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, serta metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan mengenai hasil dari pengumpulan data, hasil analisis, dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.